

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui makna upacara adat *Pa Enu Wee Nu'u* serta peran simbol-simbol yang digunakan di dalamnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Pa Enu Wee Nu'u* merupakan ritual kelahiran yang memiliki makna religius, sosial, dan budaya yang dianggap sangat penting bagi masyarakat Sumba. Upacara ini tidak hanya dimaknai sebagai tradisi turun-temurun, tetapi sebagai sarana sakral untuk menyambut bayi yang baru lahir agar diterima secara adat dan memperoleh restu serta perlindungan dari leluhur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna upacara *Pa Enu Wee Nu'u* disampaikan melalui tuturan adat, tindakan ritual, dan penggunaan simbol-simbol yang telah disepakati secara kolektif oleh masyarakat. Secara keseluruhan, upacara *Pa Enu Wee Nu'u* mencerminkan cara masyarakat Sumba memaknai kelahiran sebagai peristiwa sakral yang tidak terpisahkan dari hubungan dengan leluhur, tatanan sosial, dan identitas budaya. Benda-benda adat seperti ayam, kain tenun, dan kelapa berfungsi sebagai lambang yang mengandung pesan tertentu. Ayam dimaknai sebagai media komunikasi spiritual dan sarana pembacaan tanda kehidupan bayi, kain tenun yang dimaknai Kelahiran dan Kehidupan, makna Penghormatan, makna Terimakasih serta identitas budaya, sedangkan kelapa melambangkan Pemeberkatan dan Air

Susu Ibu (ASI). Melalui upacara ini, nilai-nilai adat diwariskan kepada generasi baru sejak dini, sekaligus menjadi bentuk upaya masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal di tengah arus perubahan zaman.

6.2 Saran

Adapun saran yang di tawarkan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dan tokoh adat terus menjaga dan melestarikan pelaksanaan upacara *Pa Enu Wee Nu'u* sebagai warisan budaya yang memiliki nilai religius, sosial, dan budaya yang tinggi. Pelestarian ini dapat dilakukan dengan melibatkan generasi muda dalam setiap tahapan upacara agar pemahaman terhadap makna simbolik dan nilai adat tidak terputus oleh perkembangan zaman.

2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk meneliti budaya lokal, agar tradisi daerah tetap dikenal dan dipahami. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan budaya dan komunikasi. Dengan demikian, program studi dapat berperan dalam pengembangan ilmu sekaligus pelestarian budaya lokal.

3. Bagi Kaum Muda

Untuk generasi muda agar selalu mempelajari tentang Upacara *Pa Enu Wee Nu'u* dan pemaknaanya, agar budaya nenek moyang tersebut selalu tetap dijaga dan dapat memberikan informasi-informasi yang didapat dan membaginya kepada mereka yang belum mengetahuinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji tentang ritual pemaknaan rumah adat dari sudut pandang agama.